BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi keterampilan dasar mengajar guru sejarah di kelas X SMK As-saabiq Singaparna tahun ajaran 2019/ 2020, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran implementasi keterampilan mengajar guru sejarah secara umum sudah berjalan cukup maksimal, hal ini ditandai dengan peserta didik yang merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran dan sebagian peserta didik merasa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Meskipun demikian ada aspek-aspek tertentu dalam implementasi keterampilan mengajar belum dilakukan dengan baik oleh guru sejarah sehingga perlu diperbaiki lagi supaya lebih optimal.
2. Implementasi keterampilan guru dalam membuka pelajaran dapat dikatakan baik hal ini karena guru selalu memeriksa kehadiran peserta didik sebelum pelajaran di mulai. Selain itu, guru selalu memotivasi peserta didik sehingga peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Guru juga selalu menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari sehingga membuat peserta didik memahami materi pelajaran.
3. Implementasi keterampilan guru dalam menutup pelajaran masuk dalam kategori baik. Hal ini karena guru selalu membuat rangkuman materi atau inti dari pelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, guru juga selalu mengeksplorasi pemahaman peserta didik. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
4. Implementasi keterampilan guru dalam mengadakan variasi pelajaran di kelas masuk dalam kategori baik. Hal ini karena guru membuat

model pembelajaran yang kreatif. Menggunakan media pembelajaran yang membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dampaknya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

5. Implementasi keterampilan guru dalam bertanya masuk dalam kategori baik. Hal ini karena guru selalu memberikan pertanyaan dengan singkat dan jelas. Selain itu, terkadang dalam sebuah pertanyaan guru selalu memberikan acuan yang berupa informasi mengenai pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang diajukan guru juga menyebar secara menyeluruh sehingga seluruh peserta didik mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
6. Implementasi keterampilan guru dalam bertanya masuk dalam kategori baik. Hal ini karena guru telah mengimplementasikan keterampilan dalam membimbing diskusi dan kelompok kecil dengan baik, seperti selalu menjelaskan tujuan topik yang akan di diskusikan. Mendampingi selama proses diskusi berlangsung, apabila ada kekeliruan dalam diskusi guru langsung meluruskan supaya peserta didik tidak salah pengertian. Guru juga selalu menjelaskan kesimpulan atau inti materi yang di diskusikan.
7. Implementasi keterampilan guru dalam mengelola kelas masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini karena guru selalu menegur peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran. Di kelas X TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) guru mengkondisikan peserta didik sehingga suasana kelas kondusif. Sedangkan untuk di kelas X TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) guru kurang dapat mengajak peserta didik untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif.
8. Guru sejarah di SMK As-Saabiq sudah baik dalam mengimplementasikan keterampilan dalam menjelaskan, hal ini karena guru dapat menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik

dengan cara menjelaskan menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik. Guru juga terlihat sudah menguasai materi pembelajaran sehingga dalam menjelaskan guru selalu menghubungkan materi pelajaran dengan contoh-contoh yang kongkrit dengan kehidupan saat ini.

9. Guru sejarah di SMK As-SaabiQ ini sudah melakukan penguatan di setiap kelas itu sama. Guru memberikan perhatian di setiap kelas sama, selalu memberikan motivasi, menumbuhkan kreatifitas peserta didik dan berusaha mengubah sikap negatif peserta didik menjadi lebih baik lagi. Namun, setiap kelas memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga untuk kedepannya guru harus memberikan penguatan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
10. Guru sejarah di SMK As-saabiQ sudah mengimplementasikan keterampilan mengajar perseorangan dengan menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan dari peserta didik. Guru juga selalu mendengarkan ide-ide yang dikemukakan peserta didik, sehingga peserta didik merasa diperhatikan. Selalu memberikan respon yang positif dan membuat peserta didik merasa terbantu. Namun respon dari peserta didik berbeda. Ada yang mudah untuk didekati, dan ada yang susah. Seperti peserta didik di kelas TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) yang susah untuk di dekati dan diberikan motivasi. Perlu perlakuan ekstra untuk peserta didik di kelas X TBSM, karena jika disamaratakanperlakuannya dengan kelas lain hasilnya tidak akan sama.
11. Faktor pendukung proses implementasi keterampilan dasar mengajar guru sejarah di kelas X SMK As-SaabiQ Singaparna tahun ajaran 2019/ 2020 adalahpeserta didik dan motivasi peserta didik, tersedianya buku paket, dan kerjasama sesama gur di SMK As-SaabiQ Singaparna.
12. Faktor penghambat dalam proses implementasi keterampilan dasar mengajar guru sejarah di kelas X SMK As-SaabiQ Singaparna tahun

ajaran 2019/ 2020 adalah belum tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, kemampuan peserta didik yang berbeda, kelas yang heterogen, literasi peserta didik kurang dan penggunaan situs *Brainly*.

13. Adapun solusi dari setiap penghambat yang ada adalah dengan menyediakan fasilitas pembelajaran dengan maksimal, lebih diperhatikan kondisi peserta didik yang kurang, terus menerus diberikan motivasi melalui pendekatan secara perseorangan, menerapkan *standar* penilaian yang berbeda, mengadakan program gemar membaca, dan Guru juga dapat merekomendasikan artikel-artikel yang teruji kebenarannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, supaya penelitian menjadi lebih bermanfaat maka peneliti akan menguraikan beberapa saran kepada pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan dan semangat untuk peneliti supaya dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajar. Selain itu, dapat memberikan solusi juga dari setiap permasalahan yang ada khususnya mengenai implementasi keterampilan dasar mengajar guru.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar. Sehingga hasil yang diperoleh dari pembelajaran sesuai dengan tujuan dari pendidikan.